

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang gizi dan status gizi balita di Posyandu Melati Padukuhan Karanggeneng dan Mulungan Kulon Desa Sendangadi Mlati Sleman, 2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Status gizi pada balita, sebagian besar gizi baik (74%), gizi kurang (18%), gizi lebih (4%) dan gizi buruk (4%).
2. Pengetahuan ibu tentang gizi balita, sebagian besar berpengetahuan baik (80%), berpengetahuan cukup (14%) dan berpengetahuan kurang (6%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan di atas, maka berikut ini diberikan beberapa saran untuk dijadikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa Stikes A.Yani Yogyakarta

Mahasiswa Keperawatan dan Kebidanan di Stikes Achmad Yani Yogyakarta untuk meningkatkan minat baca terutama tentang gizi balita, sebagai bekal untuk memberikan pelayanan atau penyuluhan dalam masyarakat supaya pengetahuan ibu dan status gizi balita lebih baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan hasil penelitian ini, dapat lebih dapat mengatur waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan, pada saat mengumpulkan data tidak harus pada saat kegiatan posyandu saja, bisa dengan mengundang ibu-ibu balita dan pada saat pengisian kuesioner responden lebih baik diberikan jarak duduk supaya tidak terjadi kecurangan dengan melihat atau menanyakan jawaban pada responden lain.

3. Bagi Ibu Kader Posyandu Melati

Lebih meningkatkan kegiatan penyuluhan secara teratur dan bersinambungan sehingga para ibu yang mempunyai balita lebih memahami pentingnya gizi pada masa balita.

4. Bagi Bidan Puskesmas

Lebih meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya tentang gizi balita dengan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita, aktif memantau status gizi sehingga pengetahuan ibu dan status gizi balita baik.

5. Bagi Orang Tua Balita

Orang tua balita harus lebih aktif dalam mencari informasi tentang gizi balita melalui media masa, cetak dan elektronik, buku-buku kesehatan tentang gizi balita atau dengan menghadiri penyuluhan yang dilakukan petugas kesehatan. Orang tua juga harus lebih memantau status gizi anak untuk tumbuh kembang anak yang optimal.